

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial suami dengan konflik pekerjaan keluarga pada polwan Polres Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta dengan nilai $(r_{xy}) = -0.581$ ($p \leq 0.050$). Hasil dari uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian menunjukkan adanya hubungan negatif antara konflik kerja keluarga dengan dukungan suami. Hal ini mengartikan bahwa semakin tinggi dukungan suami yang diberikan, maka akan semakin rendah konflik pekerjaan keluarga yang terjadi begitu pula sebaliknya. Meski begitu terdapat kondisi dimana istri mendapatkan dukungan suami dalam kategori sedang juga mendapatkan dukungan dari suaminya hanya saja tidak semua jenis dukungan didapatkannya dan dukungan yang dibutuhkan tidak selalu ada.

Bentuk dukungan yang diberikan suami dapat dilihat melalui empat aspek yaitu *Appraisal Support*, *Self-Esteem*, *Tangible Support* dan *Belonging Support*. *Belonging Support* dapat berupa perhatian, kepedulian dan kasih sayang yang tulus sehingga dapat menjadi katalisator beban kerja dan stress kerja. *Self-esteem* dapat ditunjukkan dengan memberikan pandangan, dorongan dan umpan balik terhadap kegiatan yang dilakukan istri. *Tangible Support* yang diberikan berupa memberikan bantuan langsung untuk mempermudah aktivitas istri seperti pengasuhan anak dan pembagian tugas rumah. Sedangkan *Appraisal Support* mencakup pemberian nasehat, petunjuk dan saran bagaimana individu berperilaku.

Beberapa faktor seperti jam kerja yang tinggi, jadwal pekerjaan yang tidak fleksibel, stress kerja, dan dukungan pasangan dapat mempengaruhi konflik kerja keluarga.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengetahuan di bidang Psikologi khususnya Psikologi Sosial serta sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara praktis

a. Bagi Polwan

Polwan diharapkan dapat semakin mampu untuk manajemen waktu, tenaga dan perhatian antara dua peran yang dijalani. Polwan diharapkan dapat menjaga hubungan baik dengan keluarga sehingga memperoleh dukungan sosial terutama dukungan suami.

b. Bagi Pasangan (suami)

Bagi suami yang memiliki istri dengan profesi polwan hendaknya selalu memberikan dukungan, dorongan dan motivasi kepada istrinya baik dalam pekerjaan maupun dalam kehidupan berumah tangga sehingga dapat mengurangi adanya kemungkinan terjadi konflik kerjakeuarga.

c. Bagi Institusi Polri khususnya Polres Sleman

Pihak Institusi Polri perlu adanya perhatian dalam menangani masalah konflik kerja keluarga yang dialami polwan melalui penyuluhan kepada para

suami tentang pentingnya dukungan sosial para suami kepada istrinya sebagai polwan, pada saat acara *gathering* keluarga anggota Polres Sleman.